

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK PADA SISWA
KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 2 TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FEBRIKA FITRIYARA
201401P098**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

FEBRIKA FITRIYARA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 2 Tolitoli. Dibimbing oleh AHMIL dan EVI SETYAWATI.

Merokok dapat menyebabkan timbulnya penyakit dan kematian. Sekitar 6 juta orang per tahun. Lebih dari 5 juta kematian terjadi pada perokok aktif dan lebih dari 600.000 pada perokok pasif. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghentikan kebiasaan merokok yakni dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan metode yang berbeda-beda salah satunya dengan media video animasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experiment* menggunakan desain *one group pre test-post test design*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 responden dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* metode *clustersampling*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*, dengan variabel independen pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi dan variabel dependen peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan kenaikan rata-rata sebesar 22%. Hasil analisis bivariat dengan uji *wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli dengan nilai ($p \leq 0,05$) yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli. Saran sebagai bahan masukan agar sekolah dapat membimbing siswa menjauhi rokok dan memahami bahaya merokok untuk memperkecil angka perilaku merokok pada siswa.

Kata kunci : Bahaya merokok, Pendidikan kesehatan, Media video animasi.

ABSTRACT

FEBRIKA FITRIYARA. The Influence Of Animation Video In Health Education Toward Knowledge Increasing Of Smoking Risk For Class VII and VIII Students Of SMP Negeri 2 Tolitoli. Guided by AHMIL and EVI SETYAWATI

Smoking can cause various disease and even death to almost 6 millions of people every year. More than 5 millions deaths due to active smokers and around 600.000 for passive smokers. Health education could be done to stop smoking habits. Health education can be done in so many different ways, such as through animation video. This research is animation to obtain the influence of animation video in health education toward knowledge increasing of smoking risk for class VII dan VIII students of SMP Negeri 2 Tolitoli. The research is Quantitative with Pre-experiment research method using one group pre test-post test design. Sampling number of this research was 47 respondents that taken by *probabilitysampling* Method and *clustersampling*. The data analysis using *wilcoxon* test, with independent variable of the influence of animation video in health education and dependent variable of the increase of knowledge of smoking risk in junior high school students in SMP Negeri 2 Tolitoli, with value of ($\rho \leq 0,05$) is between $0,000 \leq 0,05$. Result of this research shown that there was influence of animation video in health education toward knowledge increasing of smoking risk for class VII dan VIII students of SMP Negeri 2 Tolitoli. As a suggestion, school management could guide their students to avoid smoking and educated them about the risk of smoking to decrease the number of smoking habits in junior high school students.

Keywords : Danger Of Smoking, Health Education, Animation Video.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.2 Kerangka Teori	32
2.3 Kerangka Konsep	33
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional	38
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Analisa Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil	41
4.2 Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden Kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 2 Tolitoli	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 2 Tolitoli	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masa Studi Responden Di SMP Negeri 2 Tolitoli	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi	42
Tabel 4.6 <i>Wilcoxon Signed Rank</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori	32
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Pengetahuan Bahaya Merokok
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Diberlakukannya kebijakan dan peraturan yang tegas terhadap rokok ini seharusnya membuat perilaku merokok di kalangan remaja semakin berkurang, namun kenyataannya tidak demikian dan cenderung sebaliknya. Kenyataannya pada hasil Riskesdas terakhir membuktikan angka semakin tinggi penggunaan rokok. Merokok sudah melanda berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan (Pusat Promkes Kemkes RI 2013).

Rokok sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di dunia. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa rokok telah membunuh setengah dari jumlah seluruh perokok. Asap rokok mengandung lebih dari 4000 zat kimia berbahaya dan lebih dari 43 diantaranya diketahui merupakan zat penyebab kanker (Riskesdas 2013).

Perilaku merokok dapat menyebabkan timbulnya penyakit yang dapat berujung pada kematian. Hal ini terjadi pada sekitar 6 juta orang per tahun. Lebih dari 5 juta kematian terjadi pada perokok aktif dan lebih dari 600.000 pada perokok pasif. Hal ini berarti setiap enam detik akan terjadi satu kasus kematian yang disebabkan racun pada rokok atau setiap menit tidak kurang sembilan orang meninggal akibat rokok. Diperkirakan pada tahun 2030 lebih dari 80% kematian akibat rokok terjadi di negara-negara berkembang (WHO dalam Pramukhti 2014).

WHO (2015) berpendapat terkait persentase penduduk dunia yang mengonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan Pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan

dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat tembakau.

Presentase nasional merokok setiap hari pada penduduk umur > 10 tahun adalah 23,7%. Sebanyak 17 provinsi mempunyai prevalensi merokok setiap hari pada penduduk umur > 10 tahun di atas prevalensi nasional, yaitu Sumatera Barat (25,7%), Riau (24,4%), Jambi (24,5%), Sumatera Selatan (25,4%), Bengkulu (29,5%), Lampung (28,8%) , Bangka Belitung (24,6%) , Jawa Barat (26,6%), Jawa Tengah (24,3%), DI Yogyakarta (23,8%), Jawa Timur (24,3%), Banten (25,8%), Nusa Tenggara Barat (25,2%), Sulawesi Utara (24,6%), Sulawesi Tengah (24,6%), Gorontalo (27,1%) dan Maluku Utara (23,9%) (Kemenkes RI 2014).

Prevalensi perokok di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menyebutkan bahwa pada kelompok umur usia 10-14 tahun sebanyak 18% dan pada kelompok umur usia 15-19 tahun sebesar 55,4%. Indonesia juga merupakan Negara nomor lima dengan jumlah perokok tertinggi di dunia setelah China, kemudian disusul oleh USA, Rusia dan terakhir Negara Jepang.

Berdasarkan data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2014 menyebutkan bahwa usia mulai merokok 10-11 tahun sebanyak 25,6%, dengan jumlah perokok laki-laki sebesar 26,7%. Pada usia mulai merokok 12-13 tahun sebanyak 43,2% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 43,4% dan usia mulai merokok 14-15 tahun sebanyak 11,4% dengan jumlah perokok laki-laki sebanyak 11,7% (WHO 2015).

Fenomena merokok dikalangan remaja usia sekolah bukan pemandangan asing lagi. Data kementerian kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16-19 tahun yang merokok meningkat 3 kali lipat dari 7,1% di tahun 1995 menjadi 20,5% pada tahun 2014. Perokok pemula usia 10-14 tahun meningkat lebih dari 100% dalam kurun waktu kurang dari 20 tahun, yaitu dari 8,9% di tahun 1995 menjadi 18% di tahun 2013 (Kemenkes RI 2015).

Perkembangan remaja yang ditandai rasa ingin tahu yang tinggi tidak selamanya berakibat baik. Ada diantaranya rasa ingin tahu remaja yang terlalu besar dapat menimbulkan mereka meniru perilaku seperti orang dewasa. Hal yang sering menjadi permasalahan bagi remaja salah satunya adalah masalah yang terkait dengan merokok. Merokok dilihat dari berbagai sudut pandang manapun sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekelilingnya. Meskipun sudah diketahui akibat negatif merokok tetapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat dan usia perokok semakin bertambah muda (Meilinda 2013).

Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat dalam Riskesdas 2007, 2010 dan 2013. Proporsi tertinggi yaitu pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu dalam Riskesdas 2007 (36,3%), Riskesdas 2010 (43,3%) dan Riskesdas 2013 (55,4%). Proporsi perokok di Riau yaitu 24,2 %, dengan proporsi perokok setiap hari pada usia 15-19 tahun yaitu 8,5% dan perokok kadang-kadang sebesar 5,8%. Adapun kota Pekanbaru memiliki proporsi kebiasaan merokok perokok setiap hari pada penduduk umur ≥ 10 tahun sebesar 19,4% dan perokok kadang-kadang 5,1% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2013).

Semakin meningkatnya jumlah perokok pada usia sekolah tentu juga akan meningkatkan insiden penyakit terkait dampak negatif dari rokok dalam beberapa tahun kedepan, hal ini tentu tidak boleh di biarkan saja. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari merokok. Karena kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap merokok. Bisa jadi pengetahuan yang rendah membuat mereka lupa bahwa merokok mempunyai bahaya yang tinggi terhadap kesehatan (Dinkes DIY 2010).

Peningkatan pengetahuan sebesar 6,7% mengenai bahaya merokok dapat mempengaruhi perubahan sikap sebesar 4% untuk bisa mengurangi kebiasaan merokok (Ekawati 2010)

Dalam upaya menghentikan kebiasaan merokok di kalangan remaja, beberapa upaya telah dilakukan salah satunya yakni pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat menghentikan kebiasaan siswa merokok dan menghindari rokok bagi yang belum pernah mengonsumsinya (Bachtiar 2015).

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan metode dan media yang berbeda-beda (Notoadmojo 2012). Media digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan kepada target pendidikan. Salah satu media yang sering digunakan yakni media video animasi.

Media animasi menurut Imayanti dalam Lingga (2015), merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh O'day pada tahun 2007 penggunaan animasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain. Salah satu kelebihannya adalah informasi yang didapatkan dari animasi tersimpan pada memori jangka panjang. Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa animasi dapat berpengaruh terhadap memori jangka panjang.

Aksoy (2012) dalam jurnal *Scientific Research* yang berjudul *The Effects of Animation Technique on the 7th Grade Science and Technology Course* menyatakan bahwa, metode animasi lebih efektif daripada metode pengajaran secara tradisional dalam menaikkan hasil belajar siswa.

Pendapat tersebut memperkuat asumsi bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media khususnya media animasi dapat memberikan kemudahan pemahaman siswa, sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Sukiyasa 2013)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2018, dari data buku bimbingan konseling pada Desember tahun 2017 dilaporkan 3 siswa yang ketahuan merokok. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling beliau mengatakan bahwa dari tahun ke tahun perilaku merokok siswa meningkat dan beberapa siswa juga

mengaku mengkonsumsi rokok. Pada saat ditanya mengenai bahaya merokok mereka dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh rokok tetapi tidak mengetahui tentang kandungan rokok, zat-zat kimia berbahaya dalam rokok dan bahaya merokok, maka dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kandungan rokok, zat-zat kimia berbahaya dalam rokok dan bahaya merokok, peneliti akan memperlihatkan video animasi tentang bahaya merokok. Alasan peneliti memilih video animasi karena video animasi lebih menarik dari pada media pembelajaran lainnya karena berupa gambar bergerak dan dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 2 Tolitoli”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketahuinya pengetahuan siswa tentang bahaya merokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli.
- 2) Diketahuinya pengetahuan siswa tentang bahaya merokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video

animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Tolitoli.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi ilmu penelitian (pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa di program S1 Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu mengenai pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas VII dan VII di SMP Negeri 2 Tolitoli sehingga dapat menjadi antisipasi dini bagi perawat untuk merencanakan pemberian pendidikan dan penyuluhan tentang bahaya merokok, juga sebagai tindakan preventif dan promotif untuk mencegah dampak negatif dari rokok.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya bagi orang tua dalam mendidik dan membina anak yang berusia remaja sehingga dalam pergaulan dan interaksi dengan lingkungannya dapat memperhatikan bahaya yang ditimbulkan oleh akibat merokok, dengan demikian anak-anak remaja bisa terhindar dari berbagai bentuk efek yang ditimbulkan oleh rokok.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini secara khusus diharapkan bermanfaat untuk sekolah SMP Negeri 2 Tolitoli sebagai bahan masukan atau informasi bagi pihak sekolah agar lebih mengontrol siswa agar tidak merokok dan memahami tentang bahaya merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok Dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodental Remaja Di Kota Medan Tahun 2007* [Thesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Amelia, A. 2009. *Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki* [Skripsi] Tidak Dipublikasikan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Anggraini, F.D. 2013. *Hubungan Larangan Merokok Di Tempat Kerja Dan Tahapan Smoking Cessation Terhadap Intensitas Merokok Pada Kepala Keluarga RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, Dan RT 13 Kelurahan Lambuhan Ratu Raya Kota Bandar Lampung Tahun 2012* [Skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Aksoy, G. 2012. The Effects Of Animation Technique On The 7th Grade Science And Technology Course. *Journal of scientific research*. 03(03):304-308.
- Anonim. 2013. Tentang Tembakau Dan Cengkeh . Gudang Garam. 19 september 2014.http://www.gudanggaramtbk.com/kretek/tentang_tembakau_dan_cengkeh.
- Ardini, R.F. 2012. Proses Berhenti Merokok Secara Mandiri Pada Mantan Pecandu Rokok Dalam Usia Dewasa Awal. *Journal Of Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan Universitas Airlangga*. 01(02):55-60.
- Arifin, A.Z. 2013. *Pemanfaatan Media Animasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sholat Kelas V Di SDN 2 Semangkak Klaten Tengah* [Skripsi]. Jawa Tengah: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Aula, Ellizabeth.L 2010. *Stop Merokok (Sekarang Atau Tidak Sama Sekali)*. Yogyakarta: Garailmu.
- Azahari, A.R, Rinto, A. 2015. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Tentang Tindakan Ekonomi Dan Motif Ekonomi Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri I Dusun Tengah Kabupaten Brito Timur*. 03(01).
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bachtiar, M.Y. 2015. *Perbedaan Pengetahuan Pada Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Media Leaflet Dengan Metode Ceramah Dan Media Video Tentang Bahaya Merokok Di SMK Ksatrian Solo* [Naskah Publikasi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Laporan Nasional 2013, PP. 1-384.

- Basri, Waspodo, Sumarni. 2013. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Di SMPN 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 01(02).
- Dahlan, M.S. 2017. *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi Biostatistik Dan Metode Penelitian*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinkes DIY. 2010. *Mapping Perilaku Merokok Rumah Tangga Di DIY*. Yogyakarta: Dinkes Provinsi DIY.
- Djamarah, Bahri, Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati. 2010. *Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Terhadap Rokok Pada Siswa SMU Di Kelurahan Penatih* [Skripsi]. Bali: Universitas Udayana.
- Herfian. 2013. *Respon Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Kawasan Rawan Banjir Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo* [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heryani, R. 2014. *Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta Tahun 2011.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular Semester II*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Pencatuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kustandi, C. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lingga, N.L. 2015. *Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat* [Skripsi]. Jakarta: Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Ma'ruf Ali. 2015. *Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucung LOR 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015* [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardjun, Y. 2012. *Perbandingan Keadaan Tulang Alveolar Antara Perokok Dan Bukan Perokok* [Skripsi]. Makassar: Universitas Hassanudin Makassar.

- Meilinda, E. 2013. Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensitas merokok pada remaja di SMK istiqomah muhammadiyah 4 samarinda. *Jurnal psikologi*. 01(01): 9-22.
- Mubarak, L.Q. 2007. *Promkes Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhibah, F.A.B. 2011. *Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Sains Hulu Selanggor Mengenai Efek Rokok Terhadap Kesehatan [KTI]*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mustikanigrum, S. 2010. *Perbedaan Kadar Trigliserida Darah Perokok Dan Bukan Perokok [Skripsi]*. Semarang: Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octafrida, M.D. 2011. *Hubungan Merokok Dengan Katarak Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan [KTI]*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- O'day, D.H. 2007. The Value Of Animation In Biology Teaching: *A Study Of Long-Term Memory Retention*. *CBE-Life Science Education*. 06(02):217-223.
- Panduan Penulisan Proposal Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, Tahun 2018.
- Poetra, I. 2012. *Sejarah Perkembangan Rokok Kretek Di Indonesia*. 19 September 2014. <http://id.NeHog.com/irvandpoetra/blog/blogid>.
- Pramukthi, B.B.D. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta [skripsi]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Remaja/Smoking Go Kills*. Promkes.depkes.go.id.
- Puspita, I. 2017. *Efektifitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan [Skripsi]*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ranang, A.S. 2010. *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta: PT.Indeks.
- [Risksedas] Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Laporan Nasional Riset*. Jakarta: DEPKES RI.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Saberan, R. 2012. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal ilmiah kependidikan*. 07(02): 1-19.

- Saleh, K.N.B. 2011. *Prevalensi Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Dengan Riwayat Merokok Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUPM) Medan Periode Januari 2009-Desember 2009* [KTI]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sanjaya, W. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Santika, E. 2011. Mengintip kisah dibalik tembakau. Nasionalisme rakyat merdeka. <http://nrnewa.com/2011/12/01/house-of-sampoerna-mengintip-kisah-di-baliktembakau>.
- Saputra, H.J, Shofa, V.M. Keefektifan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Bandungrejo 02 Mranggen . *Jurnal Gizi Masyarakat* 330(345).
- Siwi, L, Yunitasari, E, Krisnana, I. 2014. Meningkatkan perilaku konsumsi jajanan sehat pada anak sekolah melalui media audiovisual. *Jurnal gizi masyarakat* 03(01).
- Smeltzer, S.C, Bare, B.G. 2010. *Brunner And Suddart's Textbook Of Medical Surgical Nursing* (12th Edition Ed). Philadelphia: Lippincott. Williams Dan Wilkins.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukiyasa, K. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*. Jurnal Penelitian Vokasi: Yogyakarta.
- Tarwoto. 2010. *Kesehatan Remaja: Proben Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tawbarial. 2014. *Hubungan Konsumsi Rokok Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Masyarakat Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung*: Journal Of Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Utomo, W.P. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menyimak (Buku Teks Anak Yang Dibacakan Guru) Menggunakan Media Film Animasi Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 3 Tempursari Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri* [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WHO. 2015. *Global Youth Tobacco survey (GYTS): Indonesia Report 2014*. Availableat:<http://www.searo.who.int/tobacco/documents/ino-gyts-report-2014>. Pdf.
- Windasari, N.N. 2015. Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II: *Muhammadiyah Journal Of Nursing*. 02(01): 29-90.